

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah tempat peserta didik untuk menuntut ilmu, mengembangkan potensi yang dimilikinya, proses perubahan sikap dan tata laku, untuk mengetahui nilai-nilai moral dan sosial masyarakat. Dalam dunia pendidikan ada pendidikan agama Kristen di mana diajarkan tentang nilai-nilai kristiani, memperkenalkan Juruselamat, tingkah laku yang baik dan benar, dan terlebih adalah menamkan iman Kristen kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan kecerdasan bangsa dan negara maka dari itu pendidikan difasilitasi oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah memfasilitasi pendidikan dengan mengangkat guru PNS.

Guru adalah orang yang dapat memeberikan informasi tentang ilmu pengetahuan, membimbing, mengajar, mendidik, menuntun, melatih, menjadi teladan, menjadi panutan pesrta didik serta memebantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pesrta didik.

Guru PAK adalah adalah orang yang mampu memberikan teladan yang baik, orang yang dapat memperkenalkan Juruselamat kepada peserta didik dan masyarakat luas serta menamkan iman Kristen kepada sesama melalui tindakan, tutur kata, dan tingkah lakunya.

Dari hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa, kurangnya tenaga guru PAK di Kecamatan Masanda itu karena kurangnya pula anak-anak Masanda yang meminati sekolah Teologi, STAKN yang mencetak sarjana PAK. Kurangnya Sarjana di Masanda yang berlatar belakang S.Pd.K. dan juga formasi guru PAK sejak tahun 2008 sampai sekarang tidak ada.

Jadi sikap atau pandangan pemerintah terhadap kurangnya tenaga guru PAK di Kecamatan Masanda itu memprihatinkan. Dengan keprihatinan pemerintah maka mereka akan tetap memperjuangkan tenaga guru PAK, dengan tetap mengusulkan ke pemerintah pusat agar ke depannya ada penempatan guru PAK untuk semua sekolah yang ada di Masanda dan juga daerah lainnya yang masih membutuhkan tenaga guru PAK.

Kurangnya tenaga guru PAK menimbulkan dampak negatif bagi para peserta didik karena moral, iman, spiritualnya tidak ditumbuhkan melalui PAK.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang “**DI MANAKAH MEREKA**” *Studi Teologis Sosiologis Terhadap Kurangnya Tenaga Guru Pendidikan Agama Kristen Di Kecamatan Masanda Kabupaten Tana Toraja*, penulis menemukan bahwa begitu pentingnya seorang guru dalam dunia pendidikan terutama guru PAK bagi pertumbuhan rohani peserta didik. Dengan itu penulis mensyarankan bahwa:

1. Kepada pemerintah agar ke depannya dapat lebih memperhatikan pendidikan yang ada di daerah terpencil dengan mencukupkan tenaga

pengajar di setiap jenjang pendidikan yang ada. Terutama pengajar PAK agar pendidikan semakin berkualitas dan mencetak manusia-manusia yang bermoral.

2. Kiranya STAKN Toraja ke depannya dapat lebih meningkatkan lagi pendidikan profesional guru PAK.
3. Kepada mahasiswa yang menekuni mata kuliah profesi keguruan diharapkan benar-benar memahami dan mengerti profesi seorang guru dan suatu saat akan menjadi guru yang professional ketika terjun ke lapangan.